



KITABINA

Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/KitabinaBSA>



TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA FILM KISAH ULAMA JABIR BIN HAYYAN DALAM CHANEL YOUTUBE AL-ILMU WAN NUR

Helmi Yasir^{1*}, Masyhur^{2*}, Faqihul Anam^{3*}, Merry Choironi^{4*}

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Article Information:

Submitted	:	14-03-2023
Accepted	:	25-11-2024
Published	:	28-12-2024

Keywords:

Grammatics, Speech Acts, Directives, Speech Context.

*Correspondence Address:

Aljihad3putra@gmail.com

Abstract: *Research on directive speech acts in the film about the story of the scholar Jabir Bin Hayyan on the YouTube channel Al-Ilmu Wan Nur aims to identify the function of any directive speech acts contained in the film about the story of the scholar Jabir Bin Hayyan on the YouTube channel Al-Ilmu Wan Nur and then classify/ dividing all the functions of these directive speech acts into two types of speech acts, namely types of direct speech acts and types of indirect speech acts. The type of research method used in this study is a qualitative research method. The data collection methods/techniques used in this study were the observing and recording method and followed by documentation. The results obtained from directive speech act research on the story of the cleric Jabir Bin Hayyan in the Al-Ilmu Wan Nur youtube channel are: found six directive speech act functions, including command functions, request functions, question functions, permission granting functions, and advise function. From each function of the directive speech act found in the film about the story of the scholar Jabir Bin Hayyan in the YouTube channel Al-Ilmu Wan Nur, it was found that the function of the directive speech act was classified into the types of direct and indirect speech acts. The dominant type of speech act in the film is direct directive speech act.*

How to cite:

Helmi Yasir, Masyhur, Muhammad Walidin, dan Merry Choironi. "Tindak Tutur Direktif Pada Film Kisah Ulama Jabir Bin Hayyan Dalam Chanel Youtube Al-Ilmu Wan Nur" *Kitabina Jurnal Bahasa dan Sastra* 5, no.2 (2024): 107-114

Pendahuluan

Beberapa ahli membahas tentang konsep komunikasi, menurut Anwar Arifin, Komunikasi merupakan suatu bentuk proses sosial yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia dan penuh dengan pesan dan perilaku.¹ Skinner juga menjelaskan bagaimana komunikasi adalah tindakan verbal atau simbolik dimana seorang aktor berusaha untuk mencapai efek yang diinginkan.² Dikeseharian kita kerap mengujarkan ujaran yang termasuk sebuah perintah, ajakan, permohonan dan lain sebagainya. Penutur dan mitra tutur (lawan bicara) haruslah saling memahami apa yang dimaksud dari ujaran yang tersampaikan. Ilmu pragmatik berperan dalam hal ini, karena ilmu pragmatik cabang ilmu linguistik yang membahas makna dalam bahasa yang berhubungan dengan konteks dan kejadian yang berlangsung.³

Ilmu pragmatik yang membahas mengenai tuturan terdapat dalam kajian tindak tutur. Seorang pakar pragmatis mengemukakan teori tindak tutur, pakar tersebut bernama Austin. Menurut Austin tindak tutur adalah ujaran dari penutur yang di mana ujaran itu sendiri merupakan tindakan penutur yang berusaha menyampaikan maksud dari suatu ujaran kepada mitra tutur.⁴ Adapun pembagian tindak tutur yang dikelompokkan Austin yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. kemudian Searle juga mengelompokkan tindak tutur ilokusi menjadi lima buah jenis.

Menurut Searle yaitu terdapat beberapa jenis tindak tutur yang memiliki makna yang berbeda

dalam konteks komunikasi.⁵

Pertama, tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang bertujuan untuk mengikat kebenaran atas apa yang diungkapkan oleh penutur.

Kedua, tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur untuk meminta atau mengarahkan mitra tutur agar melakukan sesuatu dalam percakapan.

Ketiga, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penutur untuk mengevaluasi atau mengungkapkan perasaan atau pendapat dalam ujarannya. Selain itu, tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang menuntut atau memerintahkan penutur untuk melakukan sesuatu dalam percakapan.

Keempat atau terakhir, tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan niat menciptakan atau menyatakan sesuatu yang baru. Tindak tutur memiliki berbagai jenis, termasuk tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung merujuk pada tuturan di mana makna yang ingin disampaikan sesuai dengan apa yang diungkapkan secara literal. Di sisi lain, tindak tutur tidak langsung merujuk pada tuturan di mana makna yang disampaikan berbeda dengan apa yang secara langsung diungkapkan.

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang disampaikan penutur dan tuturan tersebut dilakukan oleh mitra tutur dengan berupa tindakan yang sesuai dengan tuturan.⁶ Tindak tutur direktif memiliki fungsi-fungsi tertentu yaitu berupa

¹ Herlina et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023), https://repos.dianhusada.ac.id/475/1/ILMU_KOMUNIKASI_REWISE.pdf.

² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

³ A Yulianti, Rustono, dan Nuryatin, "Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo,"

Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 4, no. 2 (2015): 78–85, <https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9864>.

⁴ J. L. Austin, *How Do to Things with Words* (Oxford: The Clarendon Press, 1962).

⁵ Rustono, *Pokok-Pokok Pragmatik* (Semarang: CV IKIP Semarang., 1999).

⁶ Rustono.

permintaan, permohonan, pertanyaan, perintah, nasihat, kritikan, dan saran. Tindak tutur direktif sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik dari aktifitas sehari-hari, dari tayangan film yang ada di televisi dan juga bisa dari sosial yang terkenal seperti media youtube, tiktok dan instagram. Dan faktor-faktor tersebut yang mendorong peneliti memilih penelitian mengenai tindak tutur direktif.

Peneliti mengambil data penelitian dari media sosial youtube. Youtube merupakan media sosial yang berisikan video atau film yang dapat diakses oleh siapapun. Video atau film yang diupload di youtube bisa berbagai jenis, baik dari jenis ilmiah maupun nonilmiah. Setiap orang yang memiliki aplikasi youtube dapat membuat akun atau channel youtube pribadi dan dapat menyebarkan video yang telah tersedia dalam penyimpanan laptop atau handphon. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan channel youtube yang berisikan syair-syair dan kisah-kisah berbahasa arab. Nama dari channel youtube tersebut adalah Al-Ilmu Wan Nur.

Channel youtube al-Ilmu Wan Nur ini merupakan Channel youtube yang mulai aktif mengupload video dari tahun 2017, sekitar tujuh tahun yang lalu. Chanel tersebut telah mengupload 370 video untuk saat ini, yang di antara video tersebut berisikan syair-syair arab, kisah ulama muslim terdahulu, tilawah Al-Qur'an dan berita-berita arab. Untuk saat ini channel youtube al-Ilmu Wan Nur memiliki sekitar 33.500 subscriber dan pemilik channel AL-Ilmu Wan Nur ini menyebutkan namanya sebagai @user-dy6uu6dd3v. berkaitan dengan ini, peneliti mengambil objek penelitian dari channel youtube AL-Ilmu Wan Nur, khususnya tentang kisah ulama muslim terdahulu karna dalam film kisah ulama muslim terdahulu, 80% merupakan dialog dan 20% penjelasan. Ada banyak ulama muslim terdahulu yang diceritakan dalam Channel youtube Al Ilmu Wan Nur. Namun peneliti akan

memilih satu kisah ulama muslim terdahulu yang bernama Jabir Bin Hayyan. Video yang mengisahkan tentang kehidupan singkat Jabir Bin Hayyan dalam Channel Youtube Al-Ilmu Wan Nur diupload pada tanggal 15-24 Juli 2015 dan memiliki tiga part, setiap part berdurasi sekitar 12:30 (dua belas setengah) menit.

Jabir Bin Hayyan merupakan seorang ulama muslim dan juga merupakan pakar sains dalam bidang kimia. Beliau berasal dari daerah timur tengah yaitu dari daerah Kufah. Jabir Bin Hayyan merupakan anak dari seorang peracik dan penjual obat herbal yang terkenal yaitu Hayyan ayahnya. Jabir Bin Hayyan memiliki ketertarikan dalam berdagang dan meracik obat herbal yang diturunkan dari ayahnya, dan jabir Bin Hayyan memiliki keinginan yang kuat untuk menuntut ilmu agama dan ilmu sains di bidang kimia. Beliau sempat berprofesi sebagai dokter beberapa saat dan kemudian melanjutkan kehidupannya untuk fokus meneliti unsur-unsur kimia dan menciptakan unsur yang bernama Az-zanjariah. Beliau memiliki banyak murid yang juga memiliki ketertarikan dalam bidang sains kimia. Beliau wafat dengan meninggalkan ilmu-ilmunya dengan membuat buku-buku berkaitan dengan penelitiannya selama beliau mulai berprofesi sebagai peneliti. Beliau pantas disebut dengan julukan "bapak kimia" karena telah berjasa mengembangkan ilmu sains dalam bidang kimia tersebut.

Sebagaimana salah satu data tuturan yang terdapat dalam objek film tersebut yaitu

جابر : أنا لا أفهم، إشرح لي يا أبي!

Jabir : Aku tidak mengerti, jelaskan kepadaku ayah !

Pada data tersebut perlu diperbincangkan, apa fungsi dari tuturan tersebut berdasarkan konteks yang terjadi. Perlu dijelaskan juga, termasuk kedalam jenis tindak tutur apa tuturan yang ada pada data

tersebut. Dalam rangka membuktikan bahwa data tersebut merupakan tindak tutur direktif, di mana mitra tutur melakukan apa yang disampaikan oleh penutur, peneliti mencatat respon yang diberikan oleh mitra tutur sebagai bukti.

Dari tuturan pada data di atas mitra tutur memberikan respon sebagai berikut

حَيَّان : حسنا !، لو زدنا مثلاً في هذه التركيبة من مسحوق الحبة السوداء، فإنها تريح من يتناولها من آلام الصَّرع و تهدئ من السَّعال. أما لو زاد مقدار الأوراق في هذه التركيبة، فإن النتيجة قد تكون قاتلة

Hayyan : Baiklah! Jika kita menambahkan bubuk jintan hitam ke dalam komposisi ini, itu sebenarnya dapat mengurangi rasa sakit di dada dan batuk bagi mereka yang mengonsumsinya. Namun, jika jumlah daun yang ditambahkan dalam komposisi ini terlalu banyak, hasilnya bisa berdampak fatal.

Tuturan di atas merupakan respon dari mitra tutur, yaitu menyetujui dan melakukan apa yang diinginkan oleh penutur atas dirinya. Dengan adanya respon yang diberikan mitra tutur tersebut maka dapat menjadi alat bantu untuk mengetahui konteks yang ada pada tuturan tersebut.

Tuturan tersebut memiliki hubungan yang erat dengan tindak tutur direktif. Tuturan-tuturan tindak tutur direktif yang ditemukan perlu dijelaskan dan dipaparkan, serta perlu dicari fungsi-fungsi dari tuturan tersebut. Selain itu, penting untuk menjelaskan bahwa tindak tutur direktif yang telah ditemukan memiliki fungsi khusus, baik itu termasuk dalam jenis tindak tutur langsung maupun tindak tutur direktif tidak langsung.

Berdasarkan hasil uraian di atas. Maka, peneliti memutuskan untuk menjadikan “Tindak Tutur Direktif Pada Film Kisah Ulama Jabir Bin

Hayyan Dalam Channel Youtube Al-Ilmu Wan Nur” sebagai judul dari skripsi peneliti.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan data yang berasal dari sumber data, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tulisan atau penjelasan lisan. Menurut Taylor dan Bogdan, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif berdasarkan apa yang diamati dari data yang diperoleh.⁷ Penelitian deskriptif sendiri sering diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan keadaan atau fakta yang ada pada variabel, gejala, dan keadaan yang terdapat dalam objek penelitian.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik, yang memenuhi persyaratan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini.⁸ Dalam pendekatan pragmatik terdapat pembahasan mengenai tindak tutur direktif yang mendukung kelancaran dalam penelitian ini. Pendekatan pragmatik dapat menganalisis tuturan yang ada dalam objek penelitian dan pengaruh tuturan tersebut kepada mitra tutur. Penelitian ini memfokuskan pada tuturan yang dilakukan oleh penutur dan dampak yang dihasilkan terhadap mitra tutur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ucapan-ucapan karakter dalam film Kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan yang mencakup tindak tutur direktif dan fungsinya. Data yang digunakan merupakan data lisan yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian sebagai peristiwa

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar, 2021).

⁸ R Ilahi, *Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra* (Doctoral Dissertation: Uin Fas Bengkulu, 2021).

kebahasaan. Penelitian ini tidak menggunakan data sekunder karena, berdasarkan pengamatan peneliti, belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji tindak tutur direktif dalam film Ulama' Jabir Bin Hayyan, terutama yang berasal dari channel YouTube Al-Ilmu Wan Nur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film animasi yang menceritakan secara singkat kisah hidup seorang ulama' muslim yang bernama Jabir Bin Hayyan yang berdurasi sekitar dua belas setengah (12:30) menit per episode. Film animasi ini memiliki 3 episode yang di mana saling berkaitan satu episode dengan episode lainnya secara berurutan. Film animasi ini diupload pada tanggal 15 juli 2015 dan episode ke dua pada tanggal 23 juli 2015 sedangkan episode terakhir pada tanggal 24 juli 2015. Animasi ini diangkat diproduksi dari studio Syarif Jamal disutradarai oleh Muhammad Salah Darwish. Adapun anggota lain yang berperan sebagai editor serta pengisi suara pada film animasi tersebut yaitu Ismail Ahmad, Hatem Al Hawary, Baha Abdul Wahab, Aiman Saad, Shahira Hasan, Iman Yasir, Dunia Hani, Samih Yahya, Mani Abu An-Naja, Maryam Hamzah.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, pencatatan, dan dokumentasi. Teknik simak merupakan teknik yang mengandalkan pengamatan dan ketelitian peneliti dalam menyimak percakapan yang berlangsung tanpa ikut campur dalam percakapan tersebut. Dan teknik catat merupakan teknik yang digunakan setelah teknik simak, setelah tuturan selesai disimak maka akan ditulis untuk menjaga data yang diperoleh.⁹ Teknik dokumentasi yaitu mendokumentasikan atau membuat barang

bukti bahwa sebuah peristiwa tutur benar-benar telah terjadi, dan dokumen tersebut dapat dilampirkan dalam bentuk gambar atau video.¹⁰

Berikut adalah sistematis dalam pengumpulan data pada penelitian ini:

- a) Peneliti akan membuka youtube channel Al-Ilmu Wan Nur dan kemudian membuka film kisah ulama Jabir Bin Hayyan dan mulai menonton film tersebut.
- b) Setelah objek penelitian yang berupa film tersebut sudah mulai berjalan, maka peneliti mulai menyimak percakapan yang dilakukan oleh para karakter dalam film tersebut.
- c) Setelah peneliti mulai mendengarkan percakapan, bersamaan dengan itu peneliti mencatat tindak tutur direktif yang diujarkan oleh para penutur di setiap karakter yang terdapat dalam film ulama Jabir Bin Hayyan.
- d) Setelah peneliti mencatat dialog yang mengandung unsur tindak tutur direktif di dalamnya, maka peneliti akan mengelompokkan semua tindak tutur direktif dan diletakkan sesuai dengan jenis dan fungsinya masing-masing.

Setelah semua tahapan selesai, maka peneliti akan membuat kolom atau tabel dengan tujuan mempermudah pengelompokan data yang telah terkumpul dan memudahkan bagi para pembaca untuk membaca dan memahami hasilnya nanti.

Peneliti juga menggunakan teknik padan dalam penelitian ini. Teknik padan¹¹ merupakan metode analisis data di mana peneliti menentukan jenis tuturan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki

⁹ Saat Sulaiman and Mania Sitti, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, ed. Muzakkir (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

¹⁰ Sulaiman and Sitti.

¹¹ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Tahta Media Group, 2022), [https://eprints.unhasy.ac.id/345/24/1. Buku Chapter METODE PENELITIAN KUALITATIF.pdf](https://eprints.unhasy.ac.id/345/24/1.Buku%20Chapter_METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf).

tentang tindak tutur direktif, bukan hanya tergantung pada kebahasaan yang terdapat dalam film *Kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan*.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti berikutnya yaitu teknik klasifikasi. Teknik klasifikasi, Bungin mendefinisikan bahwa teknik ini bermaksud membuat beberapa kategori, kemudian makna dan kategori-kategori yang ditemukan dianalisis serta untuk memperoleh hubungan antara makna dan kategori-kategori yang ada.¹² Teknik ini dapat dipahami sebagai teknik mengklasifikasikan data-data yang ditemukan, kemudian dibedakan lagi berdasarkan jenis tindak tutur direktifnya dan fungsi-fungsi dari tindak tutur direktif akan disebutkan sesuai dengan makna yang berkaitan.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dapat diketahui dari uraian di atas bahwa penelitian ini menggunakan (human Instrument). Dalam hal ini peneliti menjadi instrumen utama karena peneliti berperan sebagai menentukan masalah dan mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data yang didapatkan dari film *ulama' Jabir Bin Hayyan* Adapun.

Salah satu instrumen pendukung lainnya adalah penggunaan kartu data yang berfungsi untuk menyajikan hasil yang diperoleh dari penelitian. Kartu data tersebut berbentuk tabel yang didalamnya tercantum kode data, makna tuturan, konteks yang terjadi, bentuk tuturan, jenis tindak tutur direktif beserta fungsi-fungsinya. Instrumen ini berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam pengelompokan klasifikasi data dan menjadikan data yang disajikan menjadi lebih rapi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah. Peneliti akan mengungkapkan

berbagai bentuk tindak tutur direktif dan fungsi masing-masing tindak tutur direktif yang terdapat dalam film animasi berjudul "*Kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan*" dari channel YouTube Al-Ilmu Wan Nur. Selain itu, peneliti juga akan memberikan penjelasan rinci mengenai data yang ditemukan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis tindak tutur direktif dalam film "*Kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan*", ditemukan total 212 tindak tutur direktif. Terdapat tindak tutur direktif perintah, tindak tutur direktif permintaan, tindak tutur direktif bertanya, tindak tutur direktif larangan, tindak tutur direktif pemberian izin, serta tindak tutur direktif penasihat.

Adapun fungsi-fungsi dari tindak tutur direktif yang telah ditemukan tersebut yaitu tindak tutur direktif perintah Kemudian tindak tutur direktif permintaan. Adapun tindak tutur direktif. Adapun tindak tutur direktif larangan. Berikutnya fungsi tindak tutur direktif memberikan izin. Adapun tindak tutur direktif nasihat.

1. Dalam film kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan yang disajikan dalam channel YouTube Al-Ilmu Wan Nur, terdapat beberapa macam fungsi tindak tutur direktif sebagai berikut:
 - a. Tindak Tutur Direktif Perintah: Menyampaikan perintah atau instruksi kepada mitra tutur.
 - b. Tindak Tutur Direktif Permintaan: Mengungkapkan permintaan atau keinginan kepada mitra tutur.
 - c. Tindak Tutur Direktif Pertanyaan: Mengajukan pertanyaan kepada mitra tutur.
 - d. Tindak Tutur Direktif Larangan: Menyampaikan larangan atau pembatasan kepada mitra tutur.

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007).

- e. Tindak Tutur Direktif Pemberian Izin: Memberikan izin atau persetujuan kepada mitra tutur.
 - f. Tindak Tutur Direktif Nasihat: Memberikan nasihat atau saran kepada mitra tutur.
2. Jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam film ulama' Jabir Bin Hayyan pada chanel youtube Al-Ilmu Wan Nur. Dalam data-data yang ditemukan oleh peneliti, terdapat dua jenis tindak tutur direktif, yaitu jenis tindak tutur direktif langsung dan jenis tindak tutur direktif tidak langsung..

a. Jenis Tindak Tutur Direktif Langsung

Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa semua fungsi tindak tutur direktif yang telah diidentifikasi termasuk dalam kategori tindak tutur direktif langsung. Hal ini berarti tuturan-tuturan tersebut secara eksplisit mengungkapkan kehendak atau instruksi kepada mitra tutur tanpa menggunakan implikasi atau strategi komunikatif yang tidak langsung.

b. Jenis Tindak Tutur Direktif Tidak Langsung

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian fungsi tindak tutur direktif yang telah diidentifikasi termasuk dalam kategori tindak tutur direktif tidak langsung. Ini berarti beberapa tuturan mengandalkan implikasi atau strategi komunikatif yang tidak langsung untuk menyampaikan kehendak atau instruksi kepada mitra tutur. Pada tindak tutur direktif tidak langsung, pesan yang ingin disampaikan oleh penutur tidak diungkapkan secara langsung, tetapi diindikasikan melalui pernyataan atau pertanyaan yang bersifat lebih halus atau tidak eksplisit.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindak tutur direktif yang terdapat dalam film ulama' Jabir Bin Hayyan dalam channel youtube Al-Ilmu Wan Nur

yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan dari penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi-Fungsi Tindak Tutur Direktif Yang Terdapat Dalam Film Kisah Ulama' Jabir Bin Hayyan Dalam Channel Youtube Al-Ilmu Wan Nur. Peneliti menemukan enam fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam film ulama' Jabir Bin Hayyan dalam Channel Youtube Al-Ilmu Wan Nur, antara lain yaitu
 - a. Tindak Tutur Direktif Perintah
 - b. Tindak Tutur Direktif Permintaan
 - c. Tindak Tutur Direktif Pertanyaan
 - d. Tindak Tutur Direktif Larangan
 - e. Tindak Tutur Direktif Pemberian Izin
 - f. Tindak Tutur Direktif Nasihat

Dari keenam fungsi tindak tutur direktif tersebut, terdapat jenis-jenisnya.

2. Jenis Tindak Tutur Direktif Yang Terdapat Dalam Film Ulama' Jabir Bin Hayyan Pada Chanel Youtube Al-Ilmu Wan Nur. Adapun jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam data-data yang ditemukan peneliti yaitu jenis tindak tutur direktif langsung dan jenis tindak tutur direktif tidak langsung.
 - a. Jenis Tindak Tutur Direktif Langsung. Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa semua fungsi tindak tutur direktif yang telah diidentifikasi termasuk dalam kategori tindak tutur direktif langsung. Hal ini berarti tuturan-tuturan tersebut secara eksplisit mengungkapkan kehendak atau instruksi kepada mitra tutur tanpa menggunakan implikasi atau strategi komunikatif yang tidak langsung.
 - b. Jenis Tindak Tutur Direktif Tidak Langsung. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian

fungsi tindak tutur direktif yang telah diidentifikasi termasuk dalam kategori tindak tutur direktif tidak langsung. Ini berarti beberapa tuturan mengandalkan implikasi atau strategi komunikatif yang tidak langsung untuk menyampaikan kehendak atau instruksi kepada mitra tutur. Pada tindak tutur direktif tidak langsung, pesan yang ingin disampaikan oleh penutur tidak diungkapkan secara langsung, tetapi diindikasikan melalui pernyataan atau pertanyaan yang bersifat lebih halus atau tidak eksplisit.

Daftar Pustaka

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Makassar, 2021.

Austin, J. L. *How Do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press, 1962.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2007.

———. *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Hasan, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Tahta Media Group, 2022. <https://eprints.unhasy.ac.id/345/24/1>. Buku Chapter_METODE PENELITIAN KUALITATIF.pdf.

Herlina, Rino Febrianno Boer, Nova Saha Fasadena, Adrian Kede, Muhammad Al-Muizul Kahfi, Leila Mona Ganiem, Syntia Sumartini Putri, Nelson Hasibuan, Nur Subchan, and Adzan Desar Deryansyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2023. <https://repos.dianhusada.ac.id/475/1/ILMU KOMUNIKASI REVISE.pdf>.

Ilahi, R. *Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra*. Doctoral

Dissertation: Uin Fas Bengkulu, 2021.

Rustono. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang., 1999.

Sulaiman, Saat, and Mania Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Edited by Muzakkir. Gowa: Pusaka Almada, 2020. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

Yuliarti, Rustono, dan Nuryatin, A. “Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo.” *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2015): 78–85. <https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9864>.